**BAB V**

**KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini akan menguraikan mengenai kesimpulan studi yang merupakan ringkasan hasil studi yang dilakukan sesuai dengan tujuan dan sasaran dalam melakukan studi, serta saran-saran dan rekomendasi. Adapun kesimpulan dan rekomendasi dari peneliti akan diuraikan sebagai berikut.

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan kaitannya dengan tujuan dan sasaran studi, mengenai kajian kinerja pelayanan angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkat maka dapat disimpulkan hasil studi adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik pengguna angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkat di dominasi oleh laki-laki sebesar 56% yang terdiri dari usia produktif 26 - 35 tahun sebesar yaitu 28%, untuk tingkat pendidikan terakhir yang mendominasi SLTA sebesar 47%, jenis pekerjaan didominasi oleh wiraswasta sebasar 33 %, sedangkan untuk tingkat pendapatan responden memiliki rata-rata pendapatan per bulan antara Rp 1.000.000 – Rp. 2.500.000 yaitu sebesar 42% dari total responden pengguna angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkat.
2. Dari hasil analisis Load Faktor angkutan umum trayek Bangko – Jangkat kurang maksimal karena memiliki faktor muatan sebesar 22,64%, dimana hasil tersebut kurang dari muatan ideal angkutan umum yaitu sebesar 70%.
3. Dari hasil analisis kinerja pelayanan angkutan umum trayek Bangko – Jangkat dan persepsi pengguna berdasarkan indikator dan tolak ukurnya berdasarkan *PM No 29 Tahun 2015* adalah:

Dari Variabel Keamanan terdapat dua atribut yaitu tanda pengenal awak kendaraan dan informasi trayek dan identitas kendaraan, atribut tersebut sudah terdsedia atau dilakukan oleh pihak pengelola angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkat, berupa memiliki baju seragam dengan diberi nama identitas pengemudi, dan tersedianya Informasi trayek dan Identitas kendaraan seperti nama perusahaan angkutan umum pedesaan di setiap armada angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkat. Selanjutnya Variabel Keselamatan, variabel ini pengemudi angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkat dilihat dari sisi atribut pengemudi harus sehat dari mental dan kesehatan fisik pengemudi tersebut dengan dinyatakan oleh surat keterangan dari dokter, dan memiliki sikap perilaku yang baik dan terampil. Dalam variabel ini yang yang menjadi masalah adalah tidak adanya peralatan keselamatan seperti seperti senter untuk alat bantu penerangan, pintu keluar masuk penumpang yang tertutup saat kendaraan berjalan, alat pemadam api ringan (APAR), dan Dana Pertanggungan Wajib Kecelakaan Penumpang. Selanjutnya dilihat dari variabel Kenyamanan, di variabel ini hampir semuanya belum sesuai dengan SPM yang ada hanya fasilitas sirkulasi udara berupa jendela maupun kap atas kendaraan yang dapat dibuka dan ditutup. Sedangkan atribut lainnya seperti kapasitas angkut banyaknya armada angkutan umum yang melebihi kapasitas angkut dengan membawa barang, fasilitas kebersihan yang kurang di sediakan oleh pihak pengelola. Dan pengatur suhu ruangan diman kondisi eksitingnya tidak berfungsi atau rusak. Variabel Keterjangkauan, untuk variabel ini memberi pelayanan sesuai dengan rute angkutan pedesaan trayek Bangko – Jangkat sudah sesuai memberikan pelayanan dengan rute yang telah ditentukan, dan tarif atau ongkos biaya yang dikenakan untuk sekali jalan menjadi masalah karena berdasarkan survey lapangan masih ada beberapa pengemudi yang suka menaikan harga tarif oleh karena itu calon pengguna angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkat merasa tidak puas dengan pelayanan yang diberikan. Selanjutnya adalah variabel kesetaraan dimana atribut perioritas Naik/Turun Penumpang belum ada perioritas untuk penumpang yang penyandang cacat, usia lanjut, anak-anak, maupun wanita hamil. Dan berikutnya adalah variabel Keteraturan dalam variabel ini masih belum sesuai dengan standar pelayanan minimal yang ada, dengan atribut informasi tarif dan trayek yang dilayanai kondisi eksistingnya sebagian armada telah memberikan informasi tersebut berupa tulisan dan sebagian armada angkutan umum pedesaan lainnya belum, dan atribut kinerja operasional sendiri belum sesuai dengan standar pelayanan minimal yang ada dimana dari hasil survey lapangan rata – rata angkutan umum yang memliki umur kendaraan yang lebih dari 15 tahun dari standar angkutan umum pedesaan seharusnya umur angkutan tersebut tidak melebihi 15 tahun.

1. Dari hasil analisis kinerja pelayanan angkutan umum trayek Bangko – Jangkat dan persepsi pengguna dapat merumuskan usulan perbaikan tingkat kinerja pelayanan angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkat, antara lain sebagai berikut :
* Beberapa variabel yang kondisi eksisting dan menurut persepsi penumpang masih rendah yaitu yang berkaitan dengan keselamatan seperti peralatan keselamatan dan dana pertanggungan wajib kecelakaan harus ditingkatkan seperti melengkapi peralatan keselamatan setiap armada angkutan tersebut dan memberi asuransi kecelakaan jiwa bagi setiap pengguna jasa angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkat. Yang berkaitan kenyamanan seperti kapasitas angkut, fasilitas kebersihan pengatur suhu ruangan dan larangan merokok tentunya dari pihak pengelola harus di tingkatkan lagi supaya pengguna jasa angkutan umum pedesaan ini lebih nyaman. Selanjutnya yang berkaitan dengan keterjangkauan seperti tarif atau biaya yang dikenakan untuk sekali jalan. Yang berkaitan dengan kesetaraan seperti perioritas naik turun penumpang pihak pengelola harus memberi perioritas untuk calon penumpang penyandang cacat, lanjut usia, anak-anak dan wanita hamil. Yang berkaitan dengan keteraturan seperti informasi tarif dan trayek yang dilayani dan kinerja operasional masih banyaknya armada yang tidak memberi informasi tarif dan trayek yang dilayani seharusnya pihak pengelola memberi informasi tersebut berupa tulisan atau sticker informasi tarif dan trayek pada setiap armada dan kinerja operasional sendiri eksistingnya masih banyak kendaraan yang memiliki usia yang lebih dari 15 tahun seharusnya pihak pengelola menggantikan kendaraan tersebut.

**5.2 Rekomendasi**

Rekomendasi yang akan diberikan merupakan sebuah usulan dan masukan untuk perbaikan yang perlu dilakukan oleh pengelola angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkat dan pemerintah. Dilihat dari hasil analisis kinerja pelayanan angkutan umum trayek Bangko – Jangkat, persepsi pengguna dan dari hasil analisis Load Faktor angkutan umum trayek Bangko – Jangkat kurang maksimal karena masih banyak variabel yang tidak sesuai dengan standar yang ditetap kan dalam *PM No 29 Tahun 2015*, dan dilihat dari analisis faktor muatan, angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkat memiliki Faktor Muatan sebesar 22,64%, dimana hasil tersebut kurang dari muatan ideal angkutan umum yaitu sebesar 70%. Maka dengan itu ada kaitannya dengan variabel-variabel yang dianggap sangat penting dan dianggap kurang puas bagi pengguna jasa angkutan umum pedesaan tersebut, dan hendaknya menjadi prioritas utama dalam upaya perbaikan dan koreksi utama agar pelayanan angkutan umum pedesaan yang efektif dan efisien, terutama variabel-variabel yang termasuk pada kuadran, karena kinerja pelayanan dilihat dari tingkat pelayanan jadi tingkat pelayanannya baik berarti tingkat kinerjanya juga baik.

**5.2.1 Pengelola Angkutan Umum Pedesaan Trayek Bangko - Jangkat**

1. Tingkat Kinerja pelayanan angkutan pedesaan trayek Bangko – Jangkat Kabupaten Merangin dilihat dari tingkat kepuasan dan kepentingan oleh pengguna jasa angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkat antara lain yaitu :
* **Keselamatan**

Untuk meningkatkan kinerja pelayanan dari aspek keselamatan yang harus di benahi terutama dari variabel peralatan keselamatan dan dana pertanggungan wajib kecelakaan penumpang, karena dua variabel ini yang dirasakan oleh pengguna angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkat tingkat kepuasannya masih rendah. Untuk meningkatkan kinerja pelayanan dari variabel ini pihak pengelola harus melengkapi perlatan keselamatan seperti palu pemecah kaca jendela, racun api dan perlatan keselamatan lainnya. Sedangkan untuk meningkatkan kinerja pelayanan keselamatan dari variabel dana pertanggungan wajib kecelakaan penumpang pihak pengelola seharusnya memberikan suatu asuransi keselamatann jiwa pagi pengguna angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkat.

* **Kenyamanan**

Untuk meningkatkan kinerja pelayanan dari aspek kenyamanan yang harus di benahi terutama dari variabel.

* Kapasitas Angkut untuk pengguna angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkat harus disesuaikan dengan kapasitas armada angkutan umum tersebut.
* Fasailitas Kebersihan untuk variabel ini pihak pengelola harus menyediakan fasilitas kebersihan seperti tempat sampah di setiap loket dan armada angkutan umum pedesaan trayek Bangko Jangkat.
* Pengatur Suhu Ruangan untuk variabel ini masih banyak kendaraan angkutan umum pedesaan yang tidak memiliki pengatur suhu ruangan seharusnya pihak pengelola memberi fasilitas tersebut supaya calon pengguna angkutan umum pedesaan merasa nyaman.
* Larangan Merokok. untuk variabel ini pihak pengelola harus menertibkan atau larangan bagi calon pengguna angkutan umum pedesaan untuk tidak merokok karena mengganggu kenyamanan pengguna angkutan umum pedesaan lainnya larangan tersebut bias dengan memberi sticker larangan di setiap armada angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkat.
* **Keterjangkauan**

Untuk meningkatkan kinerja pelayanan dari aspek Keterjangkauan yang harus di benahi terutama dari variabel.

* Tarif atau biaya yang dikenakan untuk sekali jalan untuk variabel ini pihak pengelola harus menertibkan lagi harga tiket perjalanan Bangko – Jangkat karena masih banyak oknum yang suka menaikan tarif yang tidak disesuaikan dengan perda yang tetlah ditetapkan.
* **Kesetaraan**

Untuk meningkatkan kinerja pelayanan dari aspek kesetaraan yang harus di benahi terutama dari variabel.

* Prioritas naik/turun penumpang untuk variabel ini pihak pengelolaan harus memberi perioritas naik dan turun bagi calon pengguna yang penyandang cacat, usia lanjut, anak-anak dan wanita hamil seharusnya calon pengguna tersebut di perioritaskan agar meciptakan kesetaraan bagi setiap pengguna angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkat.
* **Keteraturan**
* Informasi tarif dan trayek yang dilayani variabel ini pihak pengelola harus memberi informasi tarif dan trayek yang dilayani. Informasi tersebut berupa sticker yang ditempelkan di armada kendaraan angkutan umum berupa tariff dan trayek yang dilayani.
* Kinerja operasional variabel ini piehak pengelola harus meningkatkan kinerja pelayanan dari variabel ini seperti menggantikan armada kendaraan yang usianya lebih dari 15 tahun karena kondisi eksisting dilapangan masih banyak terdapat kendaraan angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkat yang usia kendaraannya melebihi 15 tahun.

**5.2.2 Pemerintah**

Berdasarkan hasil studi yang didapat dikatakan bahwa besarnya minat penduduk wilayah Kabupaten Merangin sebagai pengguna angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkat dibandingkan dengan minimnya fasilitas-fasilitas penunjang apabila berlarut-larut bisa mengancam prospek transportasi di wilayah Kabupaten Merangin. Oleh karena itu, berbagai pihak yang terkait perlu mengambil tindakan-tindakan, seperti membangun sarana dan prasarana yang dibutuhkan angkutan umum pedesaan trayek Bangko – Jangkta yaitu membangun terminal tipe C atau terminal angkutan pedesaan, dan mebangun tempat pemberhentian angkutan umum seperti Halte dan sarana prasarana lainnya. Selain itu selaku Pemerintah juga harus membuat peraturan-peraturan mengenai angkutan umum pedesaan di Kabupaten Merangin untuk mendukung moda angkutan umum bagi masyarakat perdesaan di wilayah Kabupaten Merangin.